

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pertumbuhan jabon umur 1 dan 2 tahun dengan pola tumpang sari tidak berbeda nyata jika dibandingkan dengan pertumbuhan jabon dengan pola monokultur. Rerata pertumbuhan tinggi dan diameter jabon umur 1 dan 2 dengan pola tumpang sari diketahui sebesar 1,09; 4,09 m dan 1,36; 4,57 cm, sedangkan dengan pola monokultur sebesar 1,15; 4,86 m dan 1,52; 5,04 cm.
2. Pertumbuhan jabon umur 3 tahun dengan pola tumpang sari berbeda nyata jika dibandingkan dengan pertumbuhan jabon dengan pola monokultur. Rerata pertumbuhan tinggi dan diameter jabon umur 3 tahun dengan pola tumpang sari diketahui sebesar 8,34 m dan 7,80 cm, sedangkan dengan pola monokultur sebesar 9,47 m dan 9,71 cm.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada pola tanam monokultur bisa diberi tumpang sari saat usia 1-2 tahun, sedangkan, pada umur lebih dari 3 tahun jabon sebaiknya hanya menerapkan pola tanam monokultur bertujuan agar tanaman jabon fokus pada pertumbuhan sekunder.
2. Tanaman yang cocok dijadikan tumpang sari dengan jabon adalah tanaman yang berakar serabut.